

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis pembahasan pada laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien kelolaan yang dilakukan pada tanggal 08 Februari - 09 Februari 2024 dengan judul “Penerapan *Spiritual Emotion Freedom Technique* (SEFT) dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri *Post Section Caesaria* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”, maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian asuhan keperawatan secara komprehensif didapatkan data subjektif: pasien bernama Ny.E yang dirawat di ruang Sakinah RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengalami nyeri pada luka post SC hari pertama dengan skala nyeri 6. Didapatkan TTV pada pasien yaitu, TD: 117/77 MmHg, Nadi: 99x/ Menit, RR: 20x/ Menit, Suhu: 36,1⁰C, Spo2: 98% .
2. Hasil pengkajian peneliti menegakkan 3 diagnosa keperawatan sesuai dengan keluhan pasien, diagnosa keperawatan pertama yaitu, Nyeri akut b.d Agen pencedera fisik d.d pasien mengatakan nyeri pada luka jahit, pasien meringis. Diagnosa keperawatan yang kedua, Menyusui tidak efektif b.d Ketidakadekuatan suplai ASI dan tidak rawat gabung d.d ASI tidak memancar dan diagnosa yang ketiga yaitu, Risiko infeksi d.d Terdapat luka jahit Post SC 15cm, luka jahit bersih tidak ada kemerahan di sekitar luka, balutan luka masih tampak bersih.
3. Perencanaan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien kelolaan sesuai dengan prioritas kebutuhan pasien yaitu memantau tanda-tanda vital, pemberian obat farmakologi, mengajarkan teknik manajemen nyeri *post sectio caesarea* dengan non farmakologi, edukasi menyusui dan pencegahan infeksi.
4. Intervensi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender* yang dilakukan selama 2 hari dengan lama intervensi 15-30

5. menit. Sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terlebih dahulu dilakukan pengkajian nyeri menggunakan PQRST.
6. Setelah dilakukan intervensi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan Aromaterapi Lavender terdapat perubahan skala nyeri yang dirasakan oleh Ny. E yaitu dihari pertama dari skala 6 menjadi skala 4 (nyeri sedang), sedangkan dihari ke 2 intervensi skala nyeri berubah menjadi skala 3 (nyeri sedang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender* memberikan pengaruh yang cukup baik untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan ibu post SC.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan mampu merawat pasien Post SC dengan keluhan nyeri akut dan mampu menerapkan intervensi *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender*.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak rumah sakit dalam pemberian asuhan keperawatan pada Ibu Post SC dengan keluhan nyeri akut sehingga meningkatkan pelayanan yang bermutu.

3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien mampu mengenali secara umum terkait nyeri Post SC yang diderita pasien segera bisa ditangani, diharapkan pasien mampu mempraktekkan sendiri *Spiritual Emosional Freedom Technique* dan *Aromaterapi Lavender*.

4. Bagi Keluarga

Diharapkan pula bagi keluarga untuk dapat memberikan motivasi, dukungan dan perawatan kepada ibu Post SC dalam perawatan mandiri ketika dirumah.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih banyak menemukan sumber-sumber data yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien Post SC sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam perawatan pada pasien Post SC.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA